



TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN

Pertemuan ke 4

TEORI PERILAKU KONSUMEN

- Adalah analisis yang menerangkan :

1. Alasan para pembeli/konsumen untuk membeli lebih banyak barang atau jasa pada harga yang lebih rendah dan menguranginya pada saat harga tinggi.
2. Bagaimana seorang konsumen menentukan jumlah dan komposisi dari barang yang akan dibeli dari pendapatan yang diperolehnya.

PENDEKATAN TEORI PERILAKU KONSUMEN

1. Pendekatan Cardinal / Marginal Utility
2. Pendekatan Ordinal / Analisis Kurva Indifference



UTILITAS (UTILITY)

- Menunjukkan kepuasan relatif yang diperoleh seorang konsumen dari penggunaan berbagai komoditas.
- Kepuasan atau kenikmatan yang diperoleh seseorang dari mengkonsumsi barang/jasa (Sukirno, 2005)
- Kepuasan yang muncul dari konsumsi, ini merupakan kemampuan memuaskan keinginan atas barang/jasa dari suatu aktivitas.

PENDEKATAN CARDINAL

Asumsi yang berlaku :

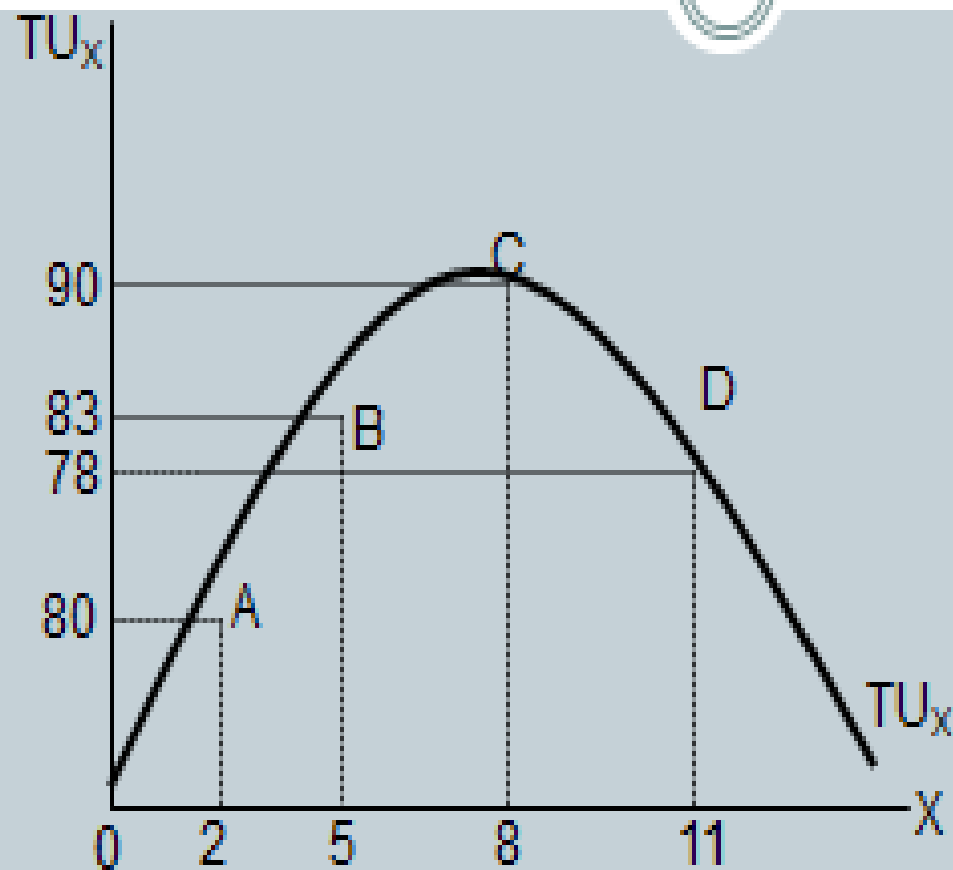
- Manfaat/kenikmatan yang diperoleh konsumen dpt dinyatakan secara kuantitatif artinya kepuasan konsumsi dpt diukur dengan satuan.
- Kalau kepuasan itu semakin tinggi maka makin tinggilah utilitinya/nilai gunanya.
- Konsumen bersifat rasional sehingga perilakunya dapat dipahami secara logis.
- Konsumen bertujuan untuk memaksimumkan utilitasnya.

UTILITAS MARGINAL

- Menunjukkan utilitas tambahan yang diperoleh dari suatu unit tambahan konsumsi dari suatu komoditas.
- Berarti penambahan (atau pengurangan) kepuasan sebagai akibat dan penambahan (atau pengurangan) penggunaan satu unit barang tertentu (Sukirno, 2005).
- Total Utility merupakan jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu.

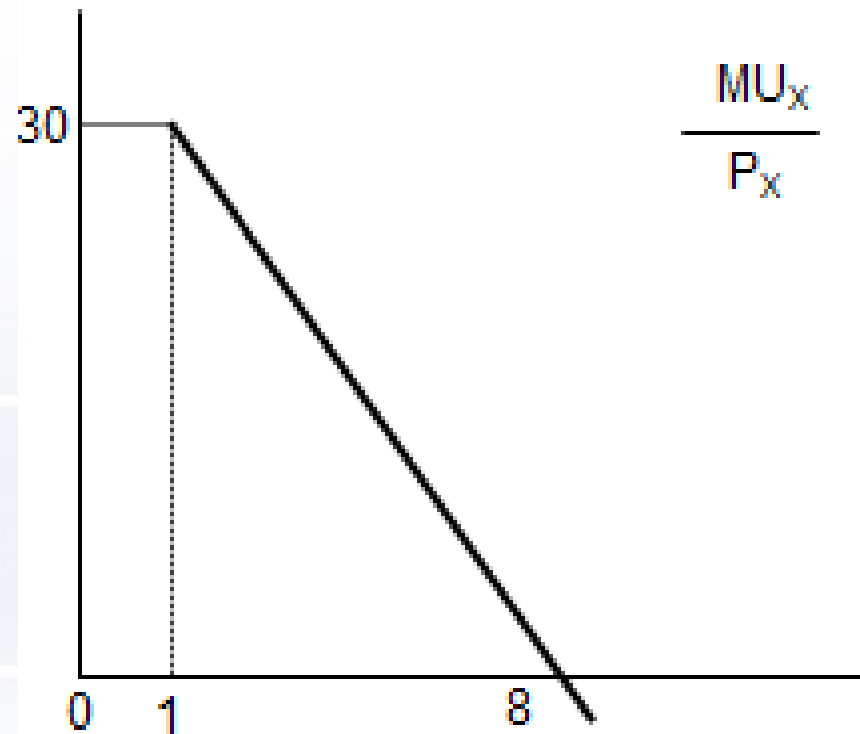
LAW OF DIMINISHING UTILITY

- Ketika jumlah suatu barang yang dikonsumsi meningkat, utilitas marginal dari barang tersebut cenderung semakin berkurang.
- Marginal Utility money constant dan Marginal Utility barang konsumsi menurun, hal ini menganut Hukum Gossen I (Law of Diminishing Utility) yaitu semakin banyak satuan barang yang dikonsumsi maka semakin kecil tambahan/marginal kepuasan yang diperoleh konsumen atau bahkan nol/negatif.



Kurva nilai guna total bermula dari titik o, yang menunjukkan tidak ada konsumsi barang x, selanjutnya akan naik seiring dengan bertambahnya jumlah konsumsi, dan pada akhirnya akan turun apabila konsumsi melebihi 8.

Kurva nilai guna marginal



$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \frac{MU_z}{P_z}$$

MU = Marginal Utility

P = Harga barang

x,y,z = Macam barang konsumsi

Kurva nilai guna marginal turun dari kiri atas ke kanan bawah.

Yang mencerminkan hukum nilai guna yang semakin menurun.

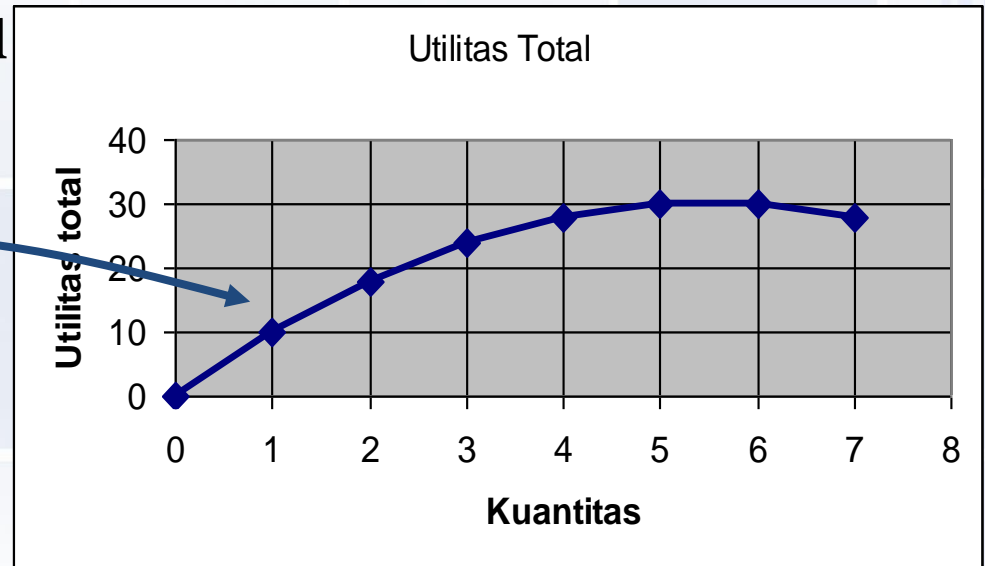
Kurva nilai guna marginal memotong sumbu datar sesudah jumlah 8.

Yang menunjukkan nilai guna adalah negatif

Utilitas Total dan Utilitas Marginal

<u>Kuantitas</u> <u>Barang</u> <u>Dikonsumsi</u>	<u>Utilitas</u> <u>Total</u>	<u>Utilitas</u> <u>Marjinal</u> ΔTU
--	---------------------------------	---

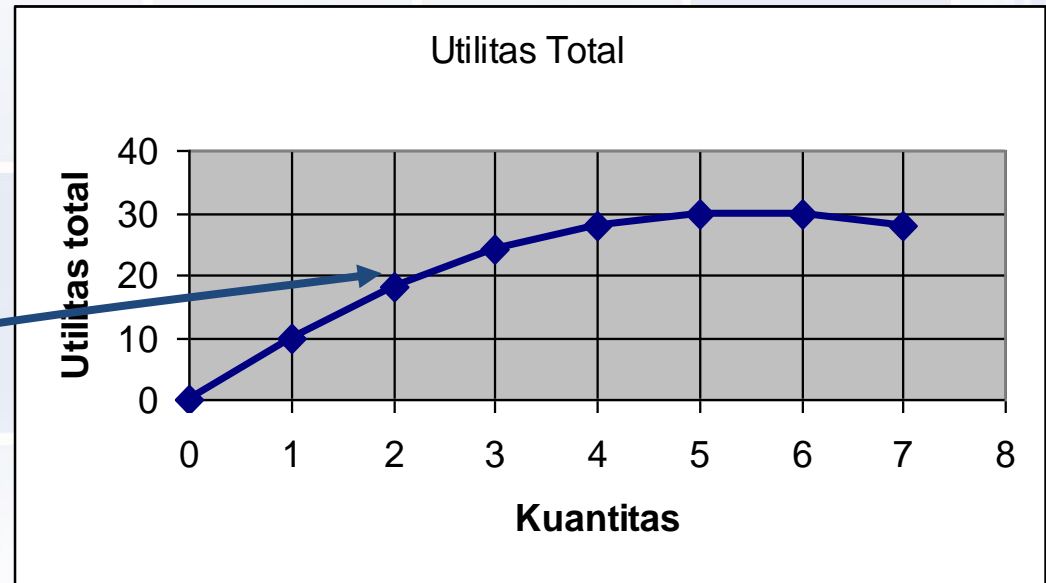
0	0
1	10
2	18
3	24
4	28
5	30
6	30
7	28



Utilitas Total dan Utilitas Marginal

Kuantitas Barang Dikonsumsi	Utilitas Total	Utilitas Marginal ΔTU
-----------------------------------	-------------------	-------------------------------------

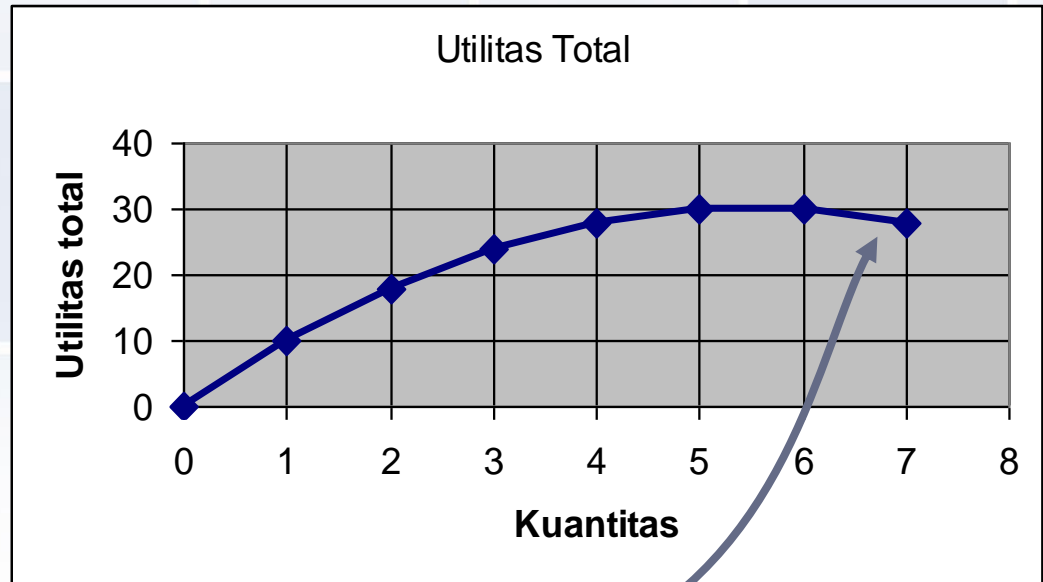
0	0
1	10
2	18
3	24
4	28
5	30
6	30
7	28



Utilitas Total dan Utilitas Marginal

<u>Kuantitas</u> <u>Barang</u> <u>Dikonsumsi</u>	<u>Utilitas</u> <u>Total</u>	<u>Utilitas</u> <u>Marginal</u> ΔTU
--	---------------------------------	---

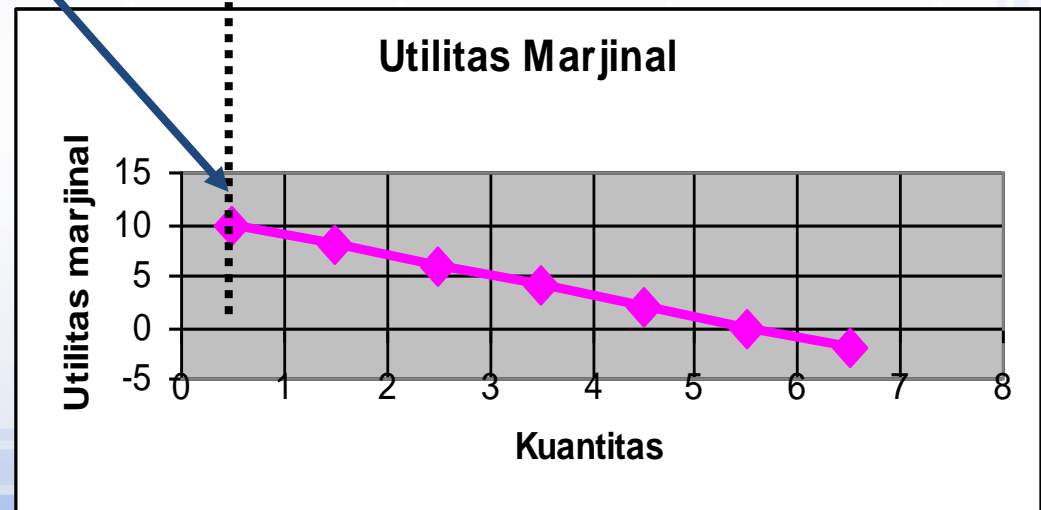
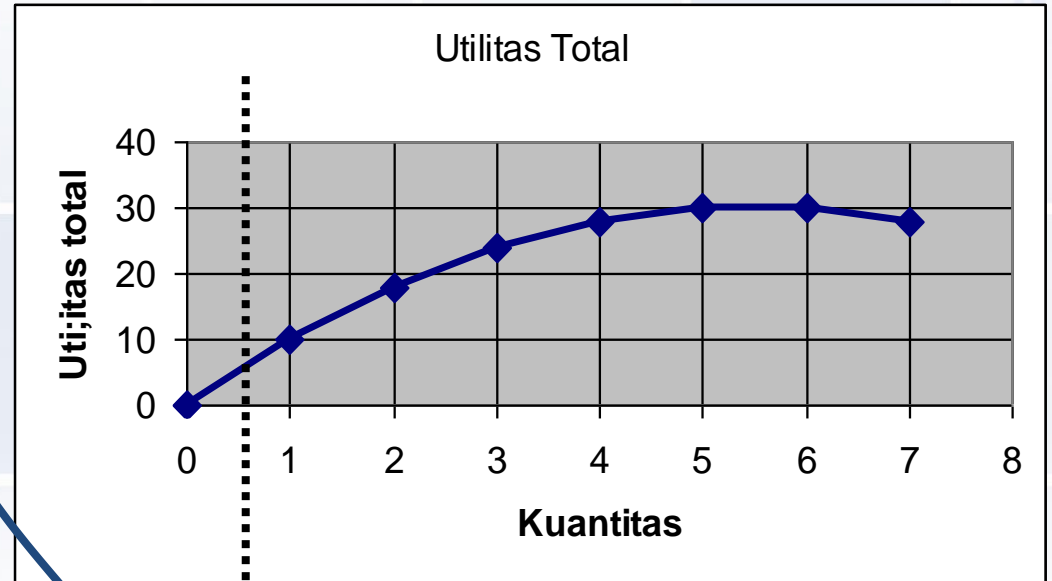
0	0
1	10
2	18
3	24
4	28
5	30
6	30
7	28



Utilitas Total dan Utilitas Marginal

<u>Kuantitas Barang Dikonsumsi</u>	<u>Utilitas Total</u>	<u>Utilitas Marjinal ΔTU</u>
--	---------------------------	---

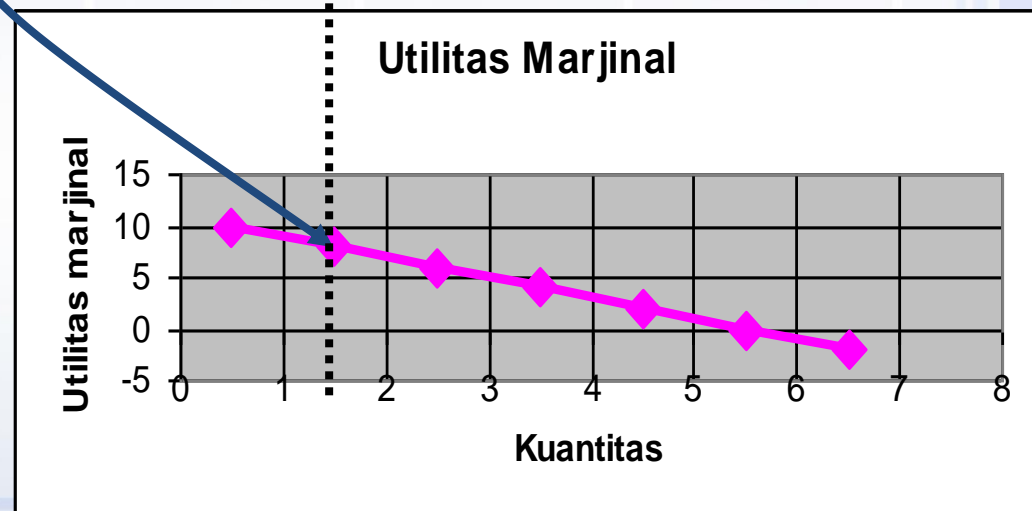
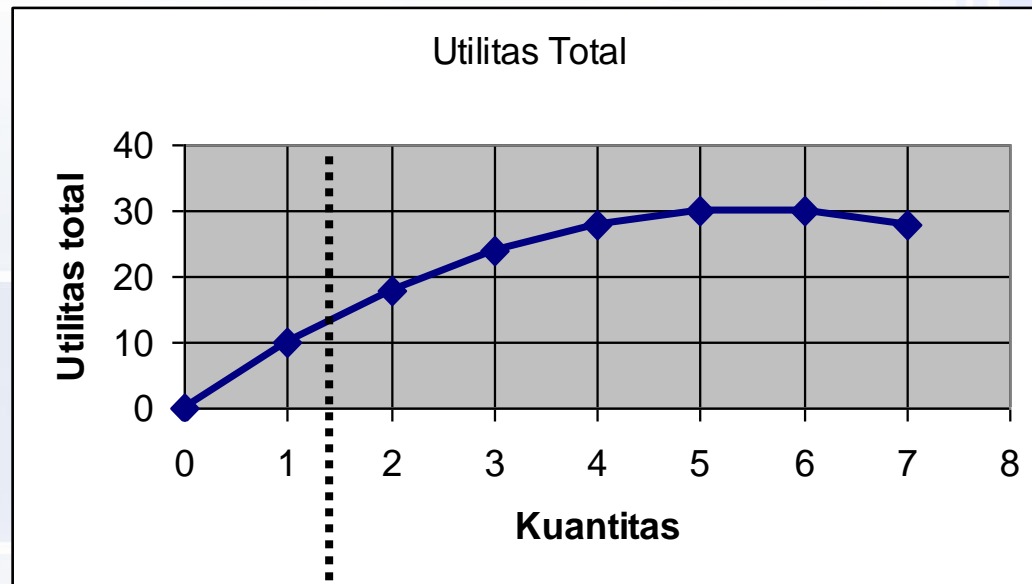
0	0	→ 10
1	10	
2	18	
3	24	
4	28	
5	30	
6	30	
7	28	



Utilitas Total dan Utilitas Marginal

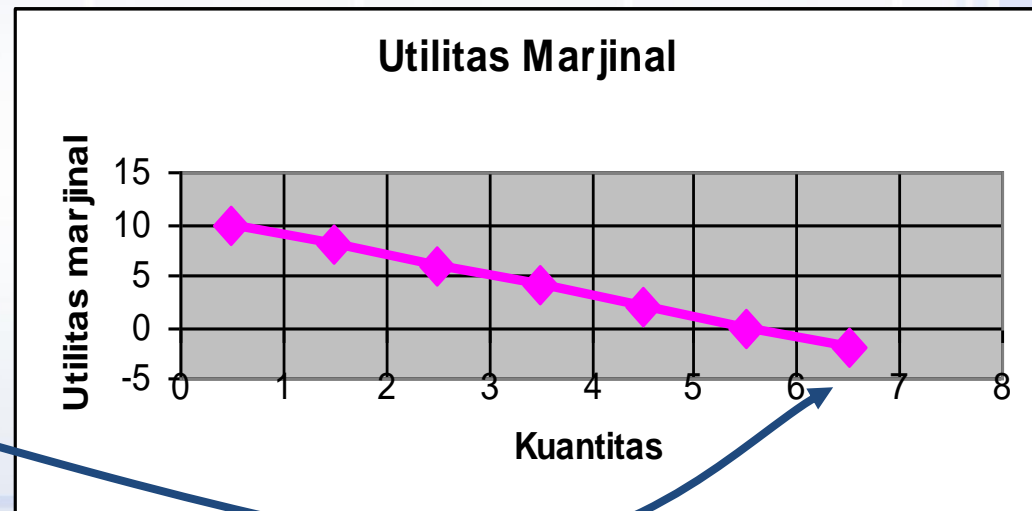
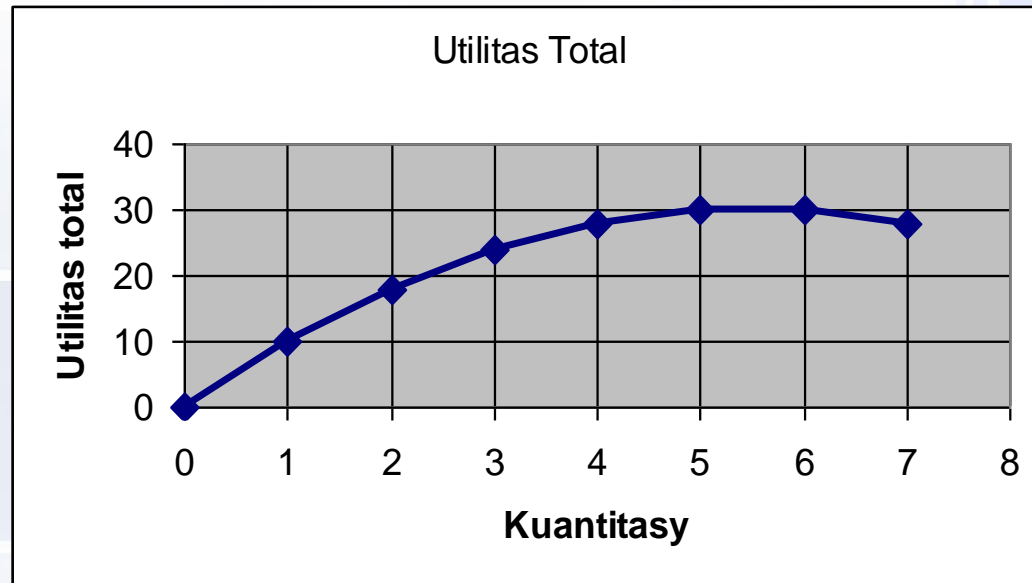
<u>Kuantitas Barang Dikonsumsi</u>	<u>Utilitas Total</u>	<u>Utilitas Marjinal ΔTU</u>
--	---------------------------	---

0	0	10
1	10	8
2	18	
3	24	
4	28	
5	30	
6	30	
7	28	



Utilitas Total dan Utilitas Marginal

<u>Kuantitas Barang Dikonsumsi</u>	<u>Utilitas Total</u>	<u>Utilitas Marginal ΔTU</u>
0	0	10
1	10	8
2	18	6
3	24	4
4	28	2
5	30	0
6	30	-2
7	28	

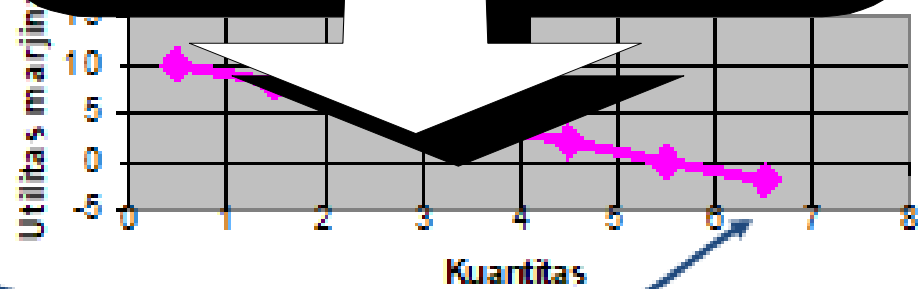


Utilitas Total dan Utilitas Marginal

Kuantitas Barang Dikonsumsi	Utilitas Total	Utilitas Marjinal ΔTU
-----------------------------------	-------------------	-------------------------------------

0	0	10
1	10	8
2	18	6
3	24	4
4	28	2
5	30	0
6	30	0
7	28	-2

Bukti
Utilitas Marjinal
Yang Semakin
Menurun



SYARAT PEMAKSIMUMAN UTILITAS

- Setiap rupiah yang dikeluarkan untuk membeli unit tambahan dari berbagai jenis barang akan memberikan utilitas marjinal yang sama besarnya.



Unit	Produk A p=\$1		Produk B p=\$2	
	Utilitas Marjinal	MUa/pa	MU	MUb/pb
1	10	10	24	12
2	8	8	20	10
3	7	7	18	9
4	6	6	16	8
5	5	5	12	6
6	4	4	6	3
7	3	3	4	2

Kepuasan Maksimum

MU produk A

MU produk B

=

Harga A

Harga B



Unit	Produk A p=\$1		Product B p=\$1	
	Utilitas Marjinal	MU/p	MU	MU/p
1	10	10	24	24
2	8	8	20	20
3	7	7	18	18
4	6	6	16	16
5	5	5	12	12
6	4	4	6	6
7	3	3	4	4

Proses Pembuatan Keputusan

MU/p, <u>Produk A</u>		MU/p, <u>Produk B</u>	
1 	10	1 	24
2 	8	2 	20
3 	7	3 	18
4 	6	4 	16
5	5	5 	12
6	4	6 	6
7	3	7	4

Pengeluaran	Produk A	Produk B
\$1		1
\$1		1
\$1		1
\$1		1
\$1	1	
\$1	1	
\$1	1	
\$1	1	1
\$10	4	6

Utilitas Maksimum & Kurva Permintaan

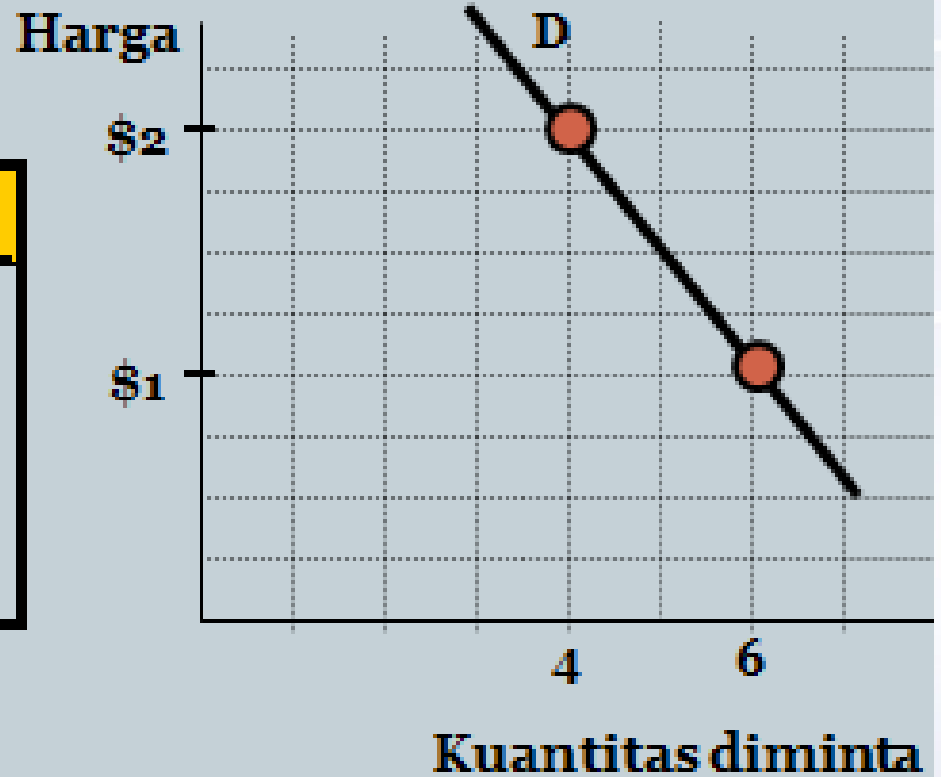
- Ketika $p_{\text{Produk B}} = \$2$
 - Kuantitas yg diminta adalah 4
- Ketika $p_{\text{Produk B}} = \$1$
 - Kuantitas yg diminta 6



Utilitas Maksimum & Kurva Permintaan

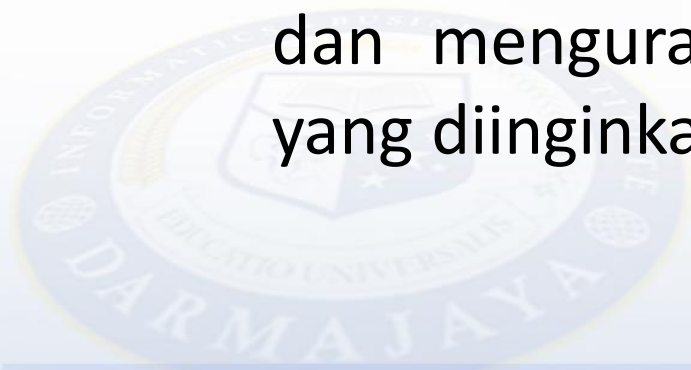
Produk B

Harga	<u>Kuantitas diminta</u>
\$1	6
\$2	4



Utilitas Maksimum & Kurva Permintaan

- Efek Substitusi
 - ❑ Ketika harga yang lebih tinggi menyebabkan substitusi barang-barang lain untuk memenuhi kepuasan.
- Efek Pendapatan
 - ❑ Peningkatan harga menurunkan pendapatan riil dan mengurangi konsumsi terhadap komoditas yang diinginkan.



Surplus Konsumen

- **Kesediaan membayar** adalah jumlah maksimum yang mau dibayar oleh konsumen untuk memperoleh suatu barang.



- **Surplus Konsumen** adalah kesediaan konsumen membayar dikurangi jumlah yang sebenarnya dibayarkan konsumen.



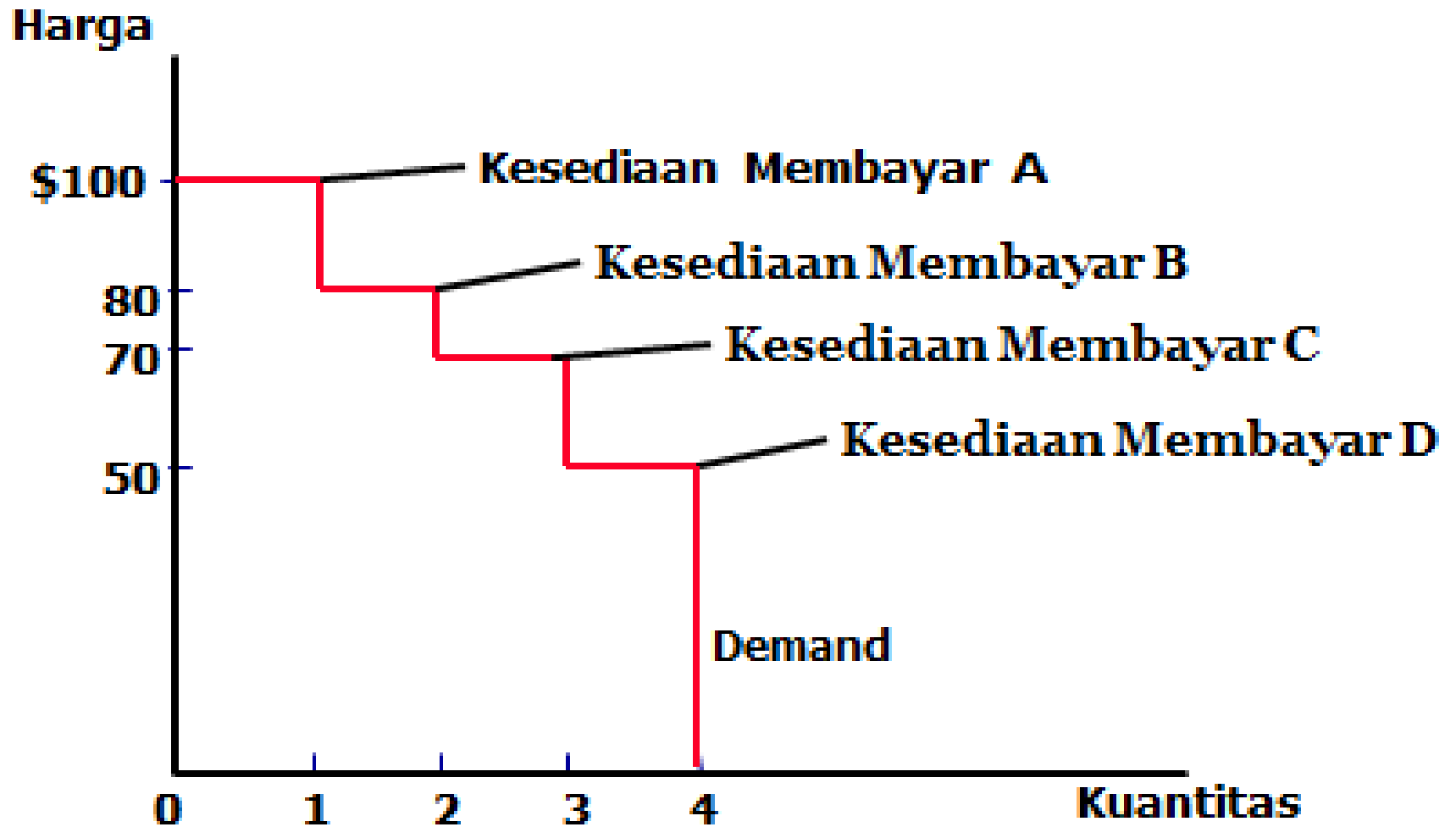
Empat Kesiediaan Membayar Dari Para Calon Pembeli...

Calon Pembeli	Kesiediaan Membayar
A	\$100
B	80
C	70
D	50

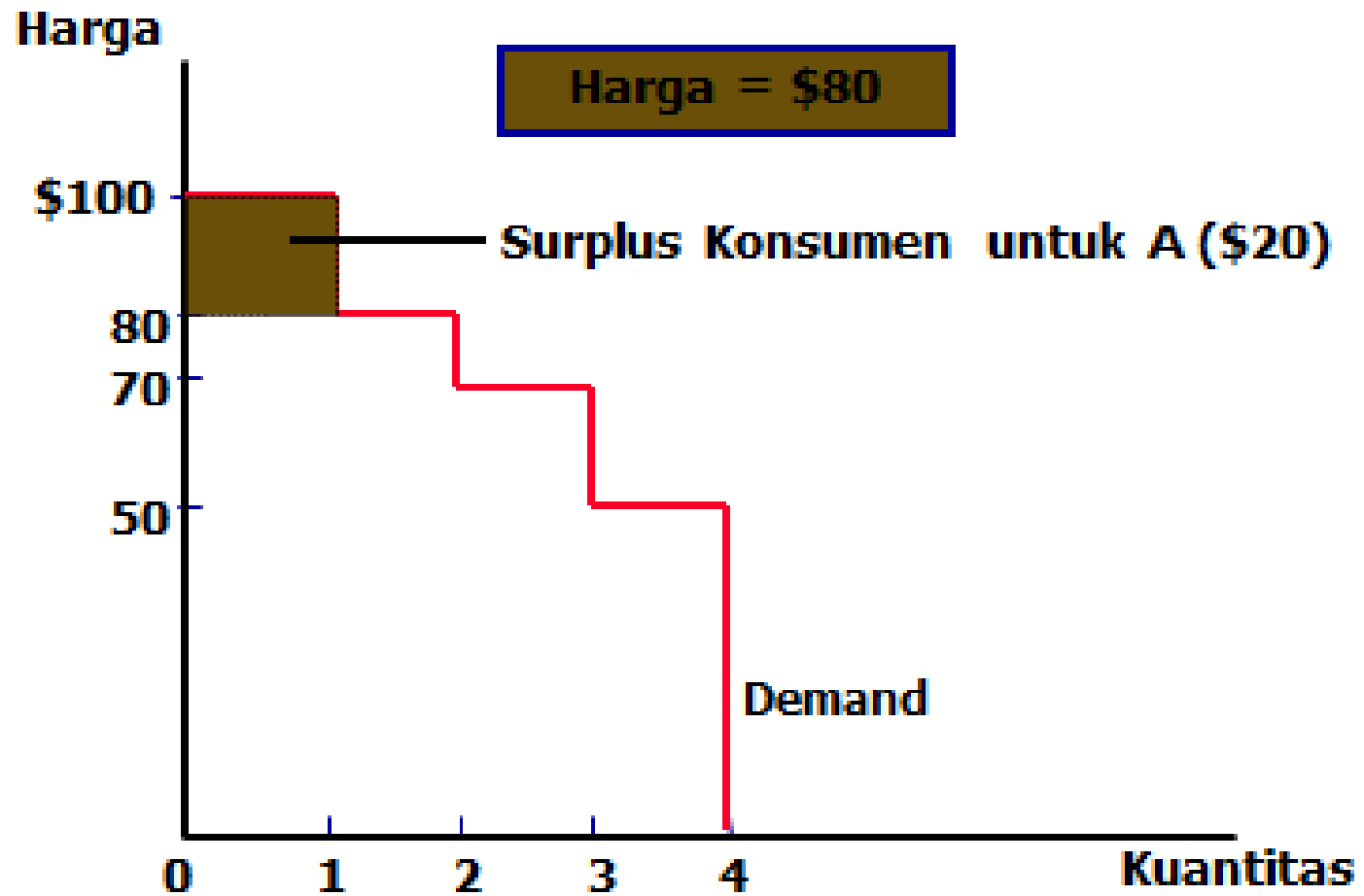
Empat Kesiediaan Membayar Dari Para Calon Pembeli...

Harga	Pembeli	Kuantitas Permintaan
Lebih Dari \$100	Tidak Ada	0
\$80 - \$100	A	1
\$70 - \$80	A & B	2
\$50 - \$70	A, B, & C	3
Kurang dari \$50	A, B, C, & D	4

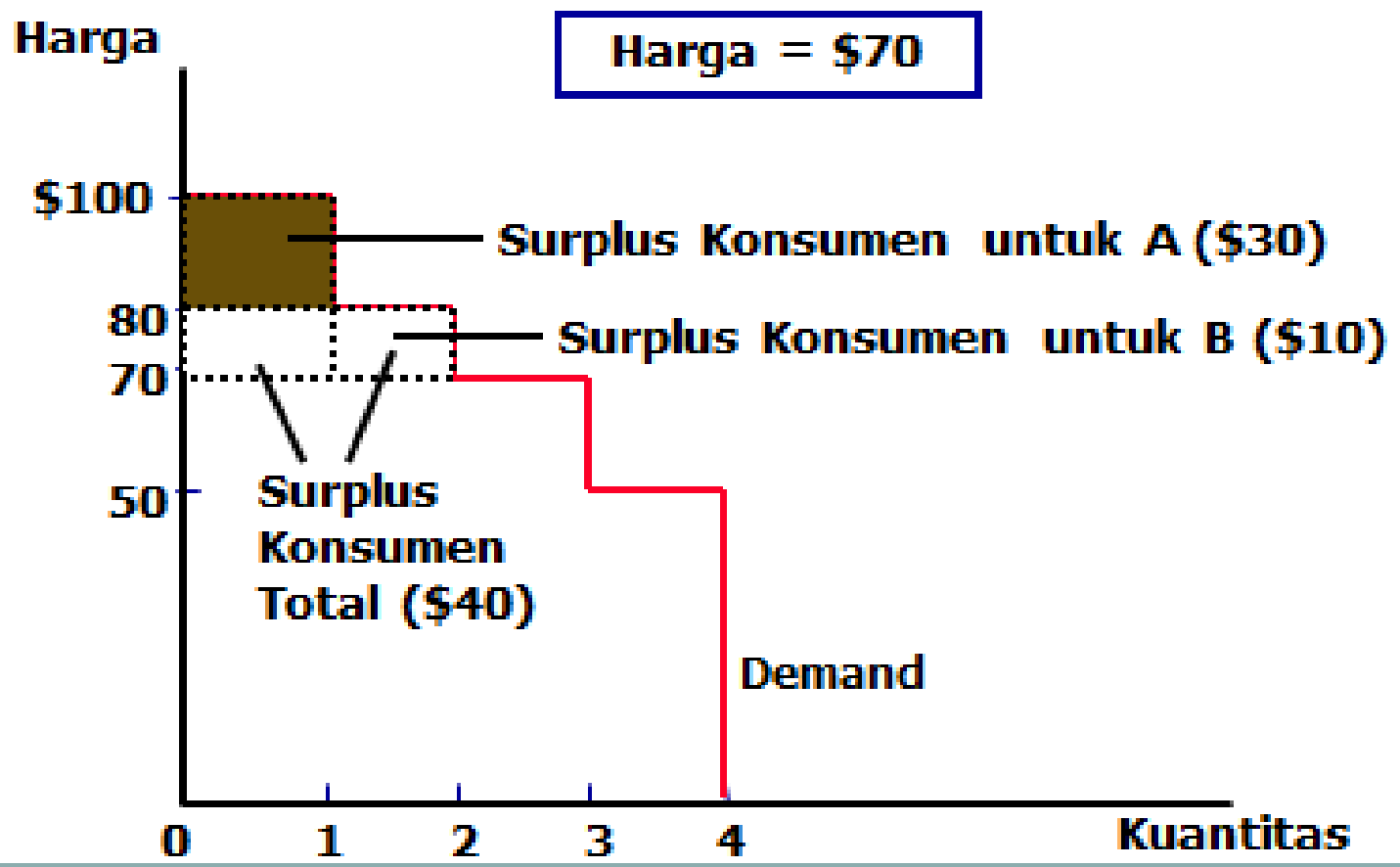
Mengukur Surplus Konsumen Dengan Kurva Permintaan...



Mengukur Surplus Konsumen Dengan Kurva Permintaan...



Mengukur Surplus Konsumen Dengan Kurva Permintaan...



PENDEKATAN ORDINAL / Analisis Kurva Indeferecence

- Mendasarkan pada asumsi bahwa kepuasan tidak bisa dikuantitatifkan dan antara satu konsumen dengan konsumen yang lain akan mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda dalam mengkonsumsi barang dalam jumlah dan jenis yang sama.
- Oleh karena itu kemudian muncul pendekatan ordinal yang menunjukkan tingkat kepuasaan mengkonsumsi barang dalam model kurva kepuasaan sama (indifference curve).

Asumsi dasar :

1. Konsumen rasional, memaksimalkan utility dengan pendapatan pada harga pasar tertentu. Dan konsumen dianggap mempunyai pengetahuan sempurna mengenai informasi pasar.
2. Utility bersifat ordinal artinya konsumen cukup memberikan rangking /peringkat kombinasi mana saja yang ia sukai .
3. Konsumen lbh menyukai yg lebih banyak dibandingkan lbh sedikit, artinya semakin banyak barang yg dikonsumsi menunjukkan semakin tingginya tingkat kepuasan yg dimilikinya.

1. Menganut hukum *Diminishing Marginal Rate of Substitution* artinya bila konsumen menaikkan konsumsi barang yg satu akan menyebabkan penurunan konsumsi barang yg lain.
2. Total Utility yg diperoleh konsumen tergantung dari jumlah barang yg dikonsumsi.
3. Bersifat consistency dan transitivity of choice artinya bila, $A > B$, $B > C$ maka barang A lebih disukai dari B dan barang B lebih disukai dari C kesimpulannya bahwa $A > B > C$ maka $A > C$.

- Indifference Curve adalah kurva yg menghubungkan titik-titik kombinasi 2 macam barang yang ingin dikonsumsi oleh seorang individu pada tingkat kepuasan yg sama.
- Ciri2 Indifference Curve :
 1. Berlereng/slope negatif. Hal ini menunjukkan apabila dia ingin mengkonsumsi barang X lebih banyak maka harus mengorbankan konsumsi terhadap barang Y.
 2. Cembung ke titik origin (Convex)
derajat penggantian antar barang konsumsi semakin menurun. Hal ini masih berkaitan dgn hukum Gossen, dimana apabila pada titik tertentu semakin banyak mengkonsumsi barang X akan mengakibatkan kehilangan atas barang Y tidak begitu berarti dan sebaliknya atas barang Y.

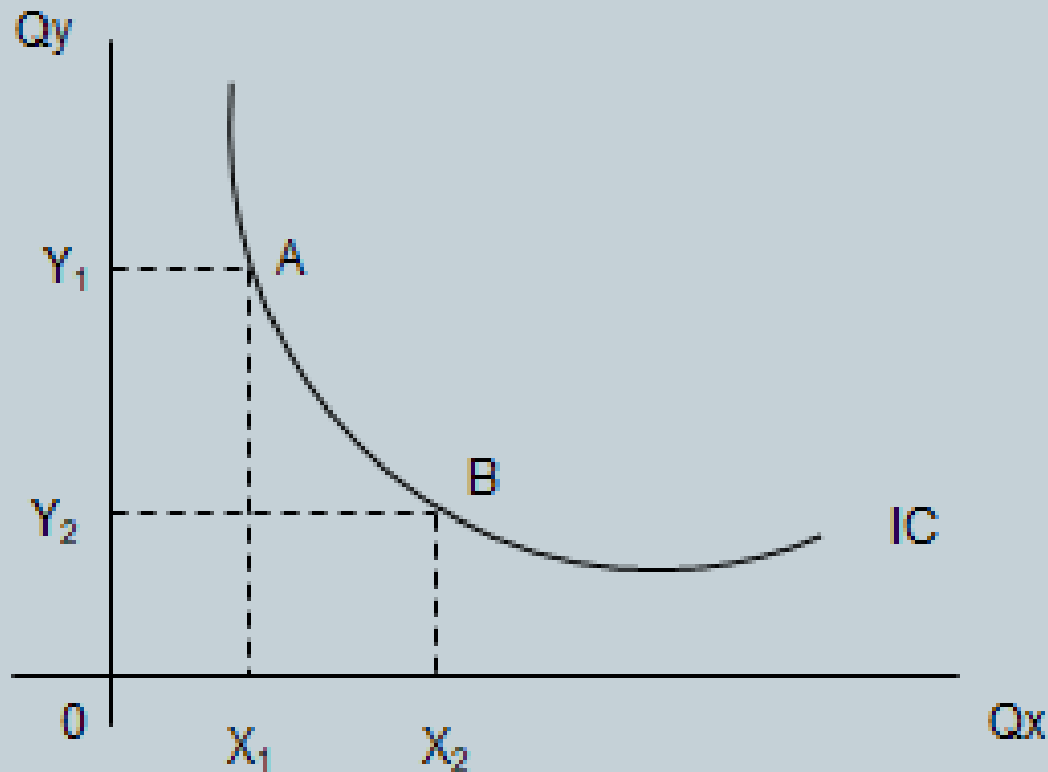
3. Tidak saling berpotongan

Kurva Indiference menggambarkan kombinasi dua macam input untuk menghasilkan output yg sama (yaitu kepuasan).

4. Turun dari kiri atas ke kanan bawah untuk kombinasi antara barang X dan Y artinya semakin ke kanan atas (menjauhi titik origin) semakin tinggi tingkat kepuasannya.



Bentuk Kurva Indiferens



Kurva Indiferens biasa juga disebut Kurva kepuasan sama

Asumsi-asumsi model kurva indiferens

- Model utilitas secara ordinal (kepuasan konsumen tidak dapat diukur dalam satuan apapun)
- Utilitas Konsumen = f (barang X, Y, Z, ...)
- Keseimbangan kepuasan konsumen

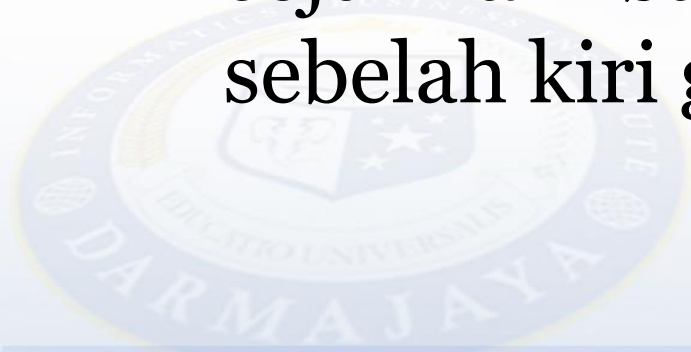
$$MRS_{xy} = \frac{\Delta Y}{\Delta X} = - \frac{MU_x}{MU_y}$$

- Maksimisasi Kepuasan konsumen dibatasi garis anggaran (*budget line*)



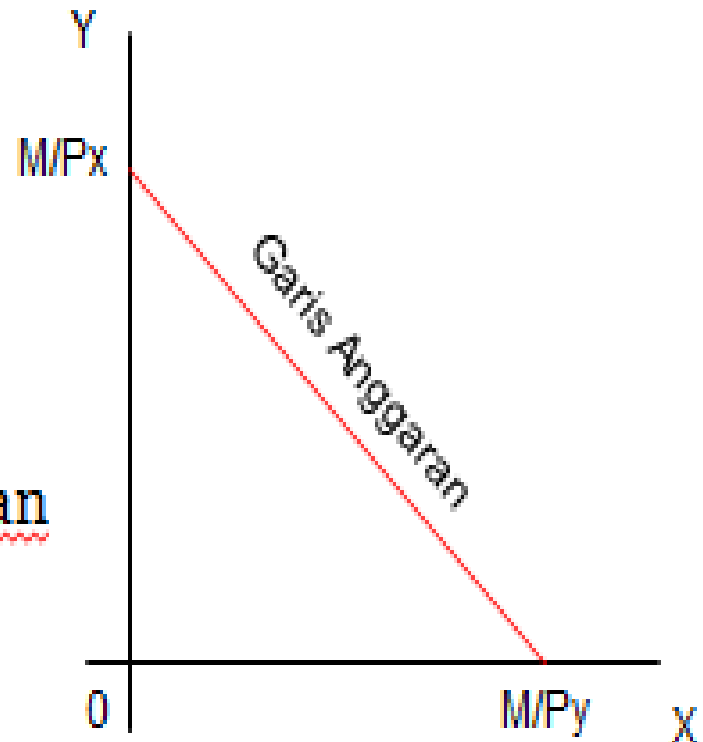
GARIS ANGGARAN (Budget Line)

- Adalah garis yang menunjukkan jumlah barang yang dapat dibeli dengan sejumlah pendapatan/anggaran tertentu, pada tingkat harga tertentu.
- Konsumen hanya mampu membeli sejumlah barang yg terletak pada atau sebelah kiri garis anggaran (Budget Line).

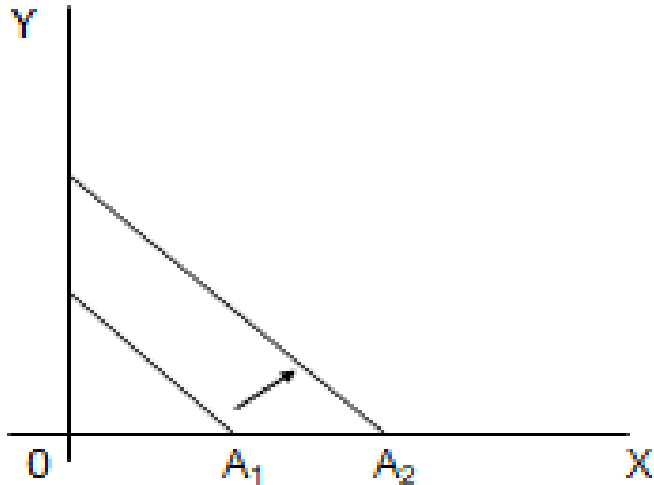


Garis Anggaran (Budget Line)

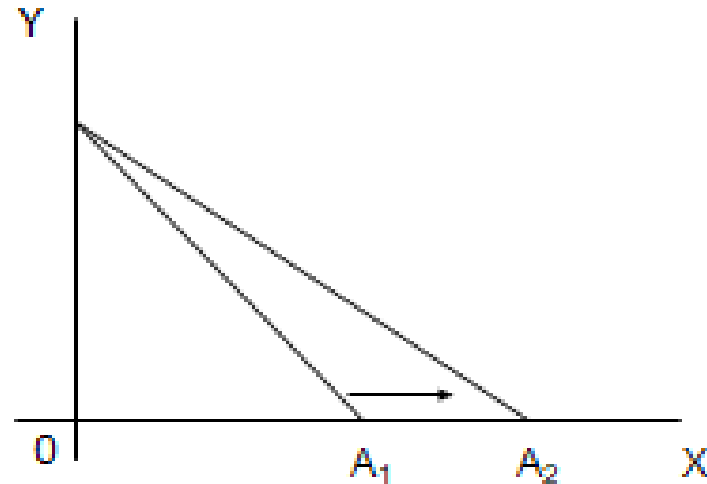
- Merupakan batasan (*constrain*) kemampuan konsumen, secara umum satuan uang (M)
 $P_x(Q_x) + P_y(Q_y) \leq M$
- jika konsumen ingin menggunakan semua anggaran yang tersedia
 $P_x(Q_x) + P_y(Q_y) = M$



Kurva Anggaran dan Perubahan Anggaran

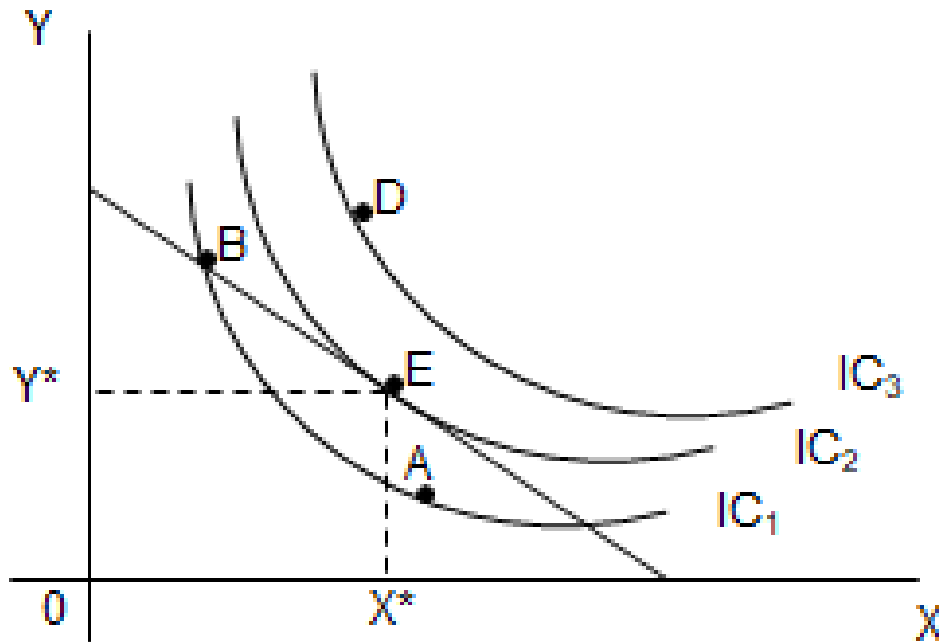


Pergeseran garis anggaran (A_1 ke A_2), naiknya jumlah Y dan Jumlah X , disebabkan oleh Naiknya Anggaran Konsumen



Pergeseran garis anggaran (A_1 ke A_2), naiknya jumlah X , Y tetap, disebabkan oleh Turunnya harga barang X

Menentukan Jumlah Kepuasan Konsumen



- IC_1 dengan titik A dan B menunjukkan kepuasan Konsumen belum optimal,
- IC_2 dengan titik E konsumen mencapai titik optimum
- IC_3 dengan titik D anggaran konsumen tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan barang X dan Y .



TERIMA KASIH

